

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan suatu Gereja baik di desa maupun di kota tentu membutuhkan pelayan yang baik, jujur, dan bertanggung jawab karena Gereja merupakan persekutuan yang membutuhkan pemimpin yang berintegritas. Karena integritas adalah hal yang paling penting untuk dimiliki oleh seorang pelayan sebagai pemimpin dalam jemaat.

flenny Claqd, dalam buku Ali Chaerudin mengatakan bahwa integritas tidak lepas dari upaya untuk menjadi orang yang utuh dan terpadu, disetiap bagian yang berlainan, yang bekerja dengan baik dan menjalankan fungsinya sesuai yang telah direncanakan sebelumnya.

i.
Integritas sangat berkaitan dengan keyakinan, dan keefektifan sebagai manusia.*¹

palam kamus besar bahasa indonesia (KBBI) integritas adalah suatu mutu atau sifat serta keadaan yang menunjukkan kesatuan yang utuh, sehingga memiliki potensi serta kemampuan yang berwujud sebagai hamba

¹ Ali Chaerudin, Inta Hartaningtyas Rani & Velma Alicia, "Sumper Daya Manusia: Pilar Ulama Kegiatan Operasional Organisasi" (Jawa Barat: CV. Jejak 2020), '103-105.

Tuhan.² Definisi ini dapat disimpulkan bahwa seorang yang memiliki integritas adalah seseorang yang berkualitas, dan berkepribadian utuh.

Seorang penatua di Gereja Toraja Mamasa Jemaat Gabansa Klasis Mamullu mampu menerima dan percaya diri sebagai seorang penatua, sehingga dia dapat di terima dan dipercaya serta dihargai sebagai seorang penatua, oleh keluarga, tetangga, jemaat, dan masyarakat luas, lalu bagaimana jika di- dalam jemaat seorang hamba Tuhan yang tidak berintegritas, melakukan tindakan yang tidak baik dan tidak pantas dilakukan oleh seorang hamba Tuhan terlebih lagi jabatannya di Jemaat sebagai, ketua Majelis, juga memiliki konflik lain bersama dengan Jepiaat.

Seorang hamba Tuhan adalah orang yang memfokuskan kehidupannya kepada Tuhan, hamba Tuhan selalu menjadi contoh bagi jemaat atau orang sekitar karena bagi seorang, hamba Tuhan itu hidupnya kudus tanpa noda, oleh sebab itu hamba Tuhan yang berintegritas menjadi teladan bagi jemaat yang dilayani.

Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan oleh penulis tentang integritas hamba Tuhan. Contohnya penelitian Josina Mariana Riruma mengenai "Integritas hamba Tuhan menurut 1 Timotius 4:11-16". Penelitian Josina ini berbicara mengenai apa maksud integritas hamba Tuhan, penekanan Integritas hamba Tuhan dijelaskan dalam 1 Timotius 4:11-16

² KBBI (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*)

menggambarkan tentang karakter sebagai hamba Tuhan.³ Contoh lainnya dari penelitian dari penelitian Rudy Johan Lumenta mengenai "Integritas hamba Tuhan dalam melaksanakan amanat Agung" Penelitian Rudy ini berbicara mengenai tugas seorang dalam melaksanakan amanat Agung, bahwa menjalankan Amanat Agung Tuhan bukan hal yang mudah.⁴ Namun yang membedakan dari kedua penelitian ini ialah terletak pada teori yang digunakan. Penelitian menggunakan teori integritas Hamba Tuhan dalam melaksanakan amanat Agung, sedangkan kedua penelitian terdahulu di atas menggunakan kompetensi Integritas hamba Tuhan dalam 1 Timotiup 4:11-16.

Untuk mengetahui masalah yang terjadi di lapangan tentang Hamba Tuhan yang tidak berintegritas di Gereja Toraja Mamasa Jemaat Gabansa Klasis Manwllu. Dari hasil wawancara beberapa masyarakat mengatakan bahwa seorang Hamba Tuhan di Gereja Toraja Mamasa Jemaat Gabansa tidak bertanggung jawab dan menjadi dampak pada pelayanannya. Namun yang menjadi prihatin bagi jemaat Gabansa setelah mengetahui kasus tersebut tidak langsung menanganinya bahkan membiarkan kasus ipi berlalu dan tidak diturunkan dari jabatannya sebagai Ketua Majelis di Jemaat Gabansp.

³ JM Riruma, *Integritas Hamba Tuhan Menurut 7 Timotius 4:11-16*, Jurnal. 13batu.ac.id, (Mission Ecclesiast, 2017,) 1.

⁴ Rudy Johan Lumenta, *Integritas Hamba Tuhan Dalam Melaksanakan Amanat Agung*. Jurnal.sttapolos.ac.id Qumal Apollos 3, 2017), 1.

Oleh karena itu, penulis melihat hal ini sebagai masalah yang sangat menarik untuk diteliti, sehingga penulis tertarik untuk mengkaji penelitian ini dengan judul "Integritas Hamba Tuhan Di Gereja Toraja Mamasa Jemaat Gabansa Klasis Mamullu"

B. Rumusan Masalah

Perdasarkan latar belakang di atas maka, adapun rumusan masalah yang hendak dikaji didalam tulisan ini adalah

Bagaimana integritas hamba Tuhan di gereja toraja mamasa jemaat gabansa klasis mamullu?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan ini adalah Untuk mengetahui bagaimana Integritas Hamba Tuhan Di Gereja Toraja Mamasa Jemaat Gabansa Klasis Mamullu.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penulisan ini ada dua, yaitu:

- 1) Manfaat teoritis

untuk dapat menambah pengetahuan secara mendalam mengenai integritas seorang hamba Tuhan.

2) Manfaat praktis

Manfaat tulisan ini sebagai bahan informasi untuk mengetahui bagaimana integritas hamba Tuhan di Gereja Toraja Mamasa Jemaat Gabansa Klasik Mamullu. Kiranya melalui tulisan ini dapat memberikan sumbangsi pemikiran dalam proses pembelajaran di kampus Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja. Khususnya dalam mata kuliah yang berhubungan dengan Pastoral Konseling.

E. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN yang berisi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI yang berisi: uraian tentang pengertian integritas, integritas hamba Tuhan, pelayan, landasan teologis, peran dan fungsi pelayan, dampak integritas terhadap pelayan.

BAB III METODE PENELITIAN yang berisi: Gambaran Umum tentang lokasi Penelitian

BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN ANALISIS

BAB V PENUTUP

KESIMPULAN